

Pengaruh Pengetahuan Bisnis, Pengelolaan Keuangan dan Motivasi Terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten

Diah Mustika Sari Ariyanto Putri, Kristiani, Dini Octoria
Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sebelas Maret

Email: diahmustika@student.uns.ac.id

Info Artikel

DOI:
10.2961/bise.v9i2.
78355

Kata kunci:
pengetahuan bisnis,
manajemen
keuangan,
motivasi,
pengembangan
UMKM

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan bisnis, manajemen keuangan, dan motivasi terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten dengan ukuran sampel sebanyak 194 UMKM. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan sub-teknik sampling insidental. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa: (1) Pengetahuan bisnis berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten. (2) Manajemen keuangan berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten. (3) Motivasi berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten. (4) Pengetahuan bisnis, manajemen keuangan, dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten.

PENDAHULUAN

Pemulihan ekonomi menjadi salah satu program utama pemerintah dalam merespon krisis ekonomi akibat pandemi covid-19, salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia berasal dari aktivitas ekonomi UMKM, hal ini menimbang UMKM berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yaitu 61,07% dari total PDB nasional atau setara dengan Rp. 8.574 triliun pada tahun 2021 (Limanseto, 2021).

Hasil penelitian Thaha (2020) menyatakan dalam menghadapi tantangan UMKM akibat pandemi covid-19 diperlukan 2 pendekatan yaitu secara makro melalui kebijakan pemerintah atau mikro melalui manajemen UMKM. Secara makro, pemerintah telah melakukan tindakan cepat, antara lain: menyederhanakan dan keringanan dalam hal perizinan bagi pembentukan UMKM; penyederhanaan administrasi perpajakan, insentif pajak dan kepabeanan; pendampingan hukum; pelatihan dan pendampingan sistem aplikasi pembukuan dan pencatatan keuangan UMKM (Kemenkeu, 2020). Secara mikro, pelaku usaha perlu menata kembali kondisi ekonomi UMKM yang

melemah atau resesi akibat covid-19 melalui pengelolaan siklus bisnis agar usaha dapat bertahan dan terus berkembang.

Menurut Martinsuo & Karlberg (Forsman, 2008) UKM memiliki kapasitas terbatas untuk pemasaran, strategi, perolehan pengetahuan dan teknologi baru, namun mereka peka terhadap tekanan dan risiko eksternal. UKM memiliki peluang terbaik dengan proyek pengembangan produksi karena itulah bidang yang paling mereka ketahui (Hyvarinen dalam Forsman: 2008). Pendapat tersebut dilanjutkan oleh Julien & Storey (Forsman, 2008) keuntungan yang dimiliki oleh usaha kecil adalah fleksibilitasnya, seperti: organisasi organik, pengambilan keputusan terpusat dan dekat dengan pelanggan. Asumsi lain bahwa kesuksesan UKM didasarkan pada pengetahuan dan keahlian pemilik usaha, Faktanya banyak pemilik usaha yang memiliki pengetahuan manajerial namun tidak memiliki keterampilan untuk mempraktikkannya (Forsman, 2008). Asumsi dari Forsman selaras dengan *Upper Echelon Theory* dari Hambrick dan Manson yaitu karakteristik dan pengalaman eksekutif puncak mempengaruhi pilihan strategis mereka, yang pada gilirannya mempengaruhi tindakan dan hasil organisasi (Hambrick, 2007). Pada penelitian ini teori eselon sangat berpengaruh karena objek penelitian ini yaitu pemilik UMKM yang dimana pada usaha ini termasuk pada eksekutif puncak dan karakteristik dari pemilik UMKM tersebut mempengaruhi pengembangan usaha.

UMKM adalah sektor yang memiliki eksistensi di Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten. Eksistensi tersebut dapat dibuktikan dengan data yang didapat dari Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Klaten menunjukkan bahwa di Kecamatan Wonosari jumlah UMKM tidak mengalami perubahan sejak tahun 2019 sehingga dapat diprediksi bahwa pandemi covid-19 tidak mempengaruhi eksistensi mereka dan mengalami stagnasi. Pelaku UMKM di Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten pada saat menjalankan usaha pasti akan menghadapi suatu permasalahan, salah satunya yaitu mengembangkan usahanya. Pada data yang diolah peneliti tahun 2022 menunjukkan realita bahwa pengetahuan bisnis yang dimiliki pelaku usaha serta berupaya meningkatkan pengetahuan tersebut untuk mengembangkan usahanya masih berada di persentase 41,7%. Rutin melakukan pembukuan berada di persentase 33,3%. Melakukan pemisahan harta pribadi dan usaha berada di persentase 25% serta memiliki motivasi untuk mengembangkan usahanya yaitu berada di angka 50%. Dari penjabaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas persentase baik untuk pengetahuan bisnis, pengelolaan keuangan dan motivasi masih berada dibawah angka 50%.

Hasil penelitian Beynon, Jones & Pickernell (2018) memaparkan bahwa hal yang diperlukan untuk mendukung pengembangan usaha diantaranya motivasi dan pengetahuan. Hasil lain dari penelitian Hatta, Riskarini, Ichwani (2018) memaparkan bahwa faktor internal dalam pengembangan usaha diantaranya dipengaruhi oleh pengetahuan dan pengelolaan keuangan. Berbeda halnya dengan hasil penelitian Tambunan (2011) dan Dunne, Toyoshima & Byrd (2021) menyatakan bahwa kendala utama yang dihadapi pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya yaitu karena kurangnya pengetahuan. Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya strategis untuk meningkatkan pengembangan UMKM di Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten yaitu dengan meningkatkan pengetahuan bisnis, pengelolaan keuangan dan motivasi para pelaku UMKM.

Definisi Operasional pada penelitian ini dengan bersumber pada pendapat para ahli, menyimpulkan bahwa Pengetahuan bisnis adalah informasi atau intelektual yang dimiliki oleh seseorang dari pelatihan, pengalaman dan literasi bisnis yang nantinya dapat menghasilkan ide kreatif, inovatif atau kompensasi upah. Pengelolaan keuangan adalah Aktivitas pengaturan atau pengurusan bagaimana mengusahakan, menggunakan dan mengendalikan dana perusahaan agar dapat digunakan secara efektif dan efisien. Motivasi adalah Proses psikologis atau dorongan dalam diri seseorang untuk bertindak yang dipertahankan untuk mencapai tujuan. Pengembangan UMKM adalah Suatu usaha atau nilai jangka panjang untuk berubah dan memperbaiki organisasi UMKM meliputi pelanggan, pasar dan hubungan bisnis sehingga dapat berjalan lebih baik, dengan menyesuaikan perkembangan kondisi bisnis yang ada. Pelaksanaan untuk mengembangkan UMKM melalui peningkatan pengetahuan bisnis, pengelolaan keuangan dan motivasi bagi pelaku UMKM diperlukan langkah yang tepat sehingga penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pengetahuan

bisnis, pengelolaan keuangan dan motivasi terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten baik secara parsial maupun simultan.

METODE PENELITIAN

Variabel pada penelitian ini terdiri atas variabel bebas yaitu Pengetahuan Bisnis (X1), Pengelolaan Keuangan (X2) dan Motivasi (X3), serta variabel terikat yaitu Pengembangan UMKM (Y). Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan bentuk deskriptif. Populasi yang ada di dalam penelitian ini yaitu pelaku UMKM yang berada di wilayah Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten dengan jumlah sampel 194 UMKM. Teknik pengambilan sampel yaitu *sampling incidental*. Metode pengumpulan data yang digunakan yakni angket atau kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah Analisis regresi linear berganda.

HASIL

Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada SPSS 26 dengan keputusan apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Pada penelitian ini hasil dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu sebesar 0,2. Dimana nilai 0,2 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian memiliki distribusi normal.

Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan *test for linearity* pada *compare means* di SPSS 26 dengan keputusan apabila nilai *Sig. Deviation from Linearity* > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data mengikuti model regresi linear. Pada penelitian ini hasil dari *Sig. Deviation from Linearity* pada variabel X1 (0,071), X2 (0,129) dan X3 (0,601) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini linear.

Uji multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan *collinearity diagnostics* pada SPSS 26 dengan keputusan apabila nilai *Tolerance* > 0,1 dan *VIF* < 10,0 maka dapat dikatakan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas. Pada penelitian ini hasil nilai *tolerance* pada variabel X1 (0,8), X2 (0,711) dan X3 (0,869) yang mana ketiga variabel tersebut berada di angka *lebih besar* dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tidak terjadi multikolinearitas. Selanjutnya, nilai *VIF* pada variabel X1 (1,249), X2 (1,406) dan X3 (1,151) yang mana ketiga variabel tersebut berada di angka *lebih kecil* dari 10, maka dapat disimpulkan ketiga variabel tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan *Spearman's rho* pada SPSS 26 dengan keputusan apabila nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Analisis regresi linear berganda. Analisis digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan bisnis (X1), pengelolaan keuangan (X2) dan motivasi (X3) terhadap pengembangan UMKM (Y). Hasil uji linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1,417	1,794		-,790	,431
	Pengetahuan Bisnis	,461	,066	,385	6,979	,000
	Pengelolaan Keuangan	,302	,042	,421	7,194	,000
	Motivasi	,149	,063	,125	2,370	,019

(Sumber: Pengolahan data primer, 2023)

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui bahwa nilai konstanta yang diperoleh sebesar -1,417, nilai koefisiensi regresi variabel pengetahuan bisnis sebesar 0,461, nilai koefisiensi regresi variabel pengelolaan keuangan sebesar 0,302, nilai koefisiensi regresi variabel motivasi sebesar 0,149. Hasil tersebut apabila dituliskan dengan persamaan linear yaitu $Y = -1,417 + 0,461X_1 + 0,302X_2 + 0,149X_3$. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar -1,417 menjelaskan bahwa apabila variabel pengetahuan bisnis, pengelolaan keuangan dan motivasi bernilai 0, maka variabel pengembangan UMKM bernilai -1,417. Konstanta pada penelitian ini memperoleh negative atau minus yang berarti menurut gambaran matematik dan kurva berada di bawah titik 0 atau keseimbangan, sehingga apabila pemilik UMKM secara terus menerus tidak memiliki pengetahuan bisnis, pengelolaan keuangan dan motivasi maka menurut perhitungan matematis, UMKM tersebut mengalami kebangkrutan.

Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan bisnis adalah 0,461 yang menjelaskan bahwa pengetahuan bisnis memiliki pengaruh positif terhadap pengembangan UMKM. setiap peningkatan satu pada variabel pengetahuan bisnis akan meningkatkan pengembangan UMKM sebesar 0,461 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan. Nilai koefisien regresi variabel pengelolaan keuangan adalah 0,302 yang menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pengembangan UMKM. setiap peningkatan satu pada variabel pengelolaan keuangan akan meningkatkan pengembangan UMKM sebesar 0,302 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan. Nilai koefisien regresi variabel motivasi adalah 0,149 yang menjelaskan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif terhadap pengembangan UMKM. setiap peningkatan satu pada variabel motivasi akan meningkatkan pengembangan UMKM sebesar 0,149 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.

Uji t. Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan bisnis (X_1), pengelolaan keuangan (X_2) dan motivasi (X_3) secara parsial terhadap pengembangan UMKM. uji t dilihat dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikansi 5%. Kriteria pengujian pada penelitian ini yaitu apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh positif antara variabel independen dan dependen secara parsial dan begi juga sebaliknya. Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji t

		Coefficients				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1,417	1,794		-,790	,431
	Pengetahuan Bisnis	,461	,066	,385	6,979	,000
	Pengelolaan Keuangan	,302	,042	,421	7,194	,000
	Motivasi	,149	,063	,125	2,370	,019

(Sumber: Pengolahan data primer, 2023)

Berdasarkan tabel 2 di atas menghasilkan nilai t_{hitung} variabel pengetahuan bisnis (X1) sebesar 6,979, variabel pengelolaan keuangan (X2) sebesar 7,194 dan variabel motivasi (X3) sebesar 2,370. Sedangkan t_{tabel} pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan perhitungan $t_{tabel} = t(a/2; n-k-1) = t(0,025; 190)$. Kemudian koordinat tersebut di cari pada tabel titik persentase distribusi t dengan angka yang diperoleh yaitu 1,97253. Hasil uji ketiga variabel tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dari variabel pengetahuan bisnis (X1), variabel pengelolaan keuangan (X2) dan variabel motivasi (X3) lebih besar dari pada nilai t_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dan ketiga variabel tersebut berpengaruh positif secara parsial terhadap pengembangan UMKM (Y).

Uji F. Uji F dilakukan untuk melihat apakah variabel pengetahuan bisnis (X1), pengelolaan keuangan (X2) dan motivasi (X3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel pengembangan UMKM (Y). Uji F dilakukan dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikansi 5%. Kriteria pengujian pada penelitian ini yaitu apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau nilai probabilitas signifikansi lebih kecil daripada 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen dan begitu juga sebaliknya. Hasil perhitungan uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2663,537	3	887,846	73,655	,000
	Residual	2290,277	190	12,054		
	Total	4953,814	193			

(sumber: pengolahan data primer, 2023)

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil uji F_{hitung} sebesar 73,655 dengan nilai F_{tabel} sebesar 2,65 melalui perhitungan $F_{tabel} = F(k; n-k) = F(3; 191)$. Kemudian koordinat tersebut dicari pada tabel titik persentase distribusi F dengan angka yang diperoleh yaitu 2,65. Hasil tersebut dapat dipaparkan

bahwa nilai sig. $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $73,655 > 2,65$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh positif antara pengetahuan bisnis (X1), pengelolaan keuangan (X2) dan motivasi (X3) secara simultan terhadap pengembangan UMKM (Y).

Uji Koefisien determinasi. Hasil dari koefisien determinasi data penelitian ini dilihat pada nilai R Square yakni sebesar 0,538. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel pengetahuan bisnis (X1), pengelolaan keuangan (X2) dan motivasi (X3) secara simultan terhadap pengembangan UMKM (Y) adalah sebesar 53,8% dan termasuk kategori moderat, kategori tersebut didasarkan pada pendapat Chin (1998) dimana nilai R Square dikategorikan moderat jika lebih dari 0,33 tetapi lebih rendah dari 0,67. Sementara sisanya 46,3% berasal dari pengaruh variabel lain di luar ketiga variabel yang diteliti. Variabel lain yang dimaksud antara lain: kualitas sumber daya manusia, sistem produksi, sistem pengelolaan keuangan, strategi pemasaran, sistem kemitraan, serta kualitas infrastruktur dan regulasi (Cahyanti & Anjaningrum, 2017:74).

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Bisnis Terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan bisnis berpengaruh positif terhadap pengembangan UMKM. Terdapat 2 hasil penelitian yang sejalan dengan temuan pada penelitian ini, dimana pengetahuan bisnis memiliki peranan dalam pengembangan usaha yaitu penelitian Suyadi, Syahdanur & Suryani (2018) mengemukakan bahwa kendala pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha yaitu keterbatasan pengetahuan bisnis. Kebanyakan pelaku usaha merasa cukup dengan pengetahuan dan kemampuan bisnis yang dimiliki sehingga tidak terlalu antusias untuk menambah ilmu bisnis. Diana & Laila (2020) juga menyatakan bahwa permasalahan yang dialami pelaku usaha dalam mengembangkan usaha yaitu kurangnya pengetahuan terkait dengan bisnis yang sedang dijalankan.

Namun, hasil penelitian sebelumnya dari Riadi (2020) menghasilkan temuan yang berbeda yaitu pengalaman bisnis memiliki efek tidak langsung pada pengembangan bisnis melalui penggunaan informasi. Pengalaman usaha tanpa diikuti dengan penggunaan informasi tidak dapat digunakan untuk mengembangkan UMKM. Penelitian ini berpendapat bahwa pengalaman usaha dari seorang pelaku usaha dapat dijadikan suatu pengetahuan dalam mengembangkan usaha kearah yang lebih maju, sehingga dari pengetahuan tersebut, pelaku usaha dapat mencari tahu tentang cara-cara pengelolaan usaha. Keberhasilan pelaku usaha di Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten dalam mengembangkan usahanya dapat dipengaruhi karena pelaku usaha tersebut memiliki pengetahuan mengenai bidang usaha yang dijalankan, pembukuan sederhana, komunikasi dengan baik, pengelolaan waktu dan pemasaran, sehingga dari pengetahuan tersebut dikumpulkan dan diterapkan dalam pengembangan usaha yang mereka miliki.

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap pengembangan UMKM. Hasil temuan pada penelitian ini sejalan dengan penelitian Afridhal (2017) bahwa pengelolaan keuangan memiliki dampak dalam pengembangan usaha, namun banyak pelaku usaha belum dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik karena uang usaha sering digunakan untuk kebutuhan rumah tangga sehingga dana untuk keperluan usaha semakin berkurang. Penelitian Suparwo, Suhendi, Rachman, Arifin & Shobary (2018) juga menjelaskan bahwa strategi pengembangan usaha dimulai dari cara pengelolaan modal dan manajemen keuangan yang bijak dengan cara penghematan dan pengalokasian dana yang digunakan sesuai dengan kegunaannya. Pendapat selaras juga dinyatakan oleh Kumalasari (2016) bahwa beberapa hal perlu mendapatkan

perhatian dalam upaya pengembangan UMKM yaitu peningkatan kualitas manajemen dan pemahaman tentang penerapan teknologi serta pengelolaan keuangan. Adanya pengembangan UMKM di Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten tak luput dari pemahaman dan penerapan pengelolaan keuangan dari para pelaku usaha meliputi pembukuan, dicek sahnya bukti pembayaran, pemisahan harta, penggajian, pemanfaatan dana dari pihak eksternal dan anggaran dana.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian Atmaja & Sinabutar (2022) memiliki pendapat yang berbeda yaitu melalui penelitiannya menunjukkan hasil bahwa penerapan manajemen keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan UMKM, namun faktor pendukung yaitu inovasi, SDM dan pemahaman digital memiliki pengaruh pada pengembangan UMKM. Pada penelitian tersebut menggunakan skala likert 1-5 dan dimana memungkinkan bagi responden menjawab pilihan netral.

Pengaruh Motivasi Terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap pengembangan UMKM. Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Mihani & Hatauruk (2020) bahwa salah satu kelemahan internal UMKM dalam mengembangkan usaha adalah kurangnya motivasi, dari kalimat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki peranan dalam pengembangan usaha. Sependapat dengan hal tersebut, penelitian Suhendrik & Dalimunthe (2016); Beddu (2018); Saifuddin (2019) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pengembangan usaha. Adanya pengaruh motivasi terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten menjelaskan bahwa motivasi pelaku usaha dikarenakan keinginan mereka untuk diapresiasi oleh orang lain, kepuasan diri sendiri, pola pikir dan bergabung dengan tingkat sosial tertentu dapat memberikan peningkatan pada pengembangan usaha yang dimilikinya.

Penelitian dari Asina, Sopotan & Sumual (2021) memiliki hasil yang berbeda, peneliti tersebut menyatakan bahwa kompetensi kewirausahaan dan motivasi intrinsik berpengaruh secara simultan terhadap pengembangan usaha sebesar 9,8% atau nilai R Square sebesar 0,098. Hal ini bertentangan dengan pendapat dari Chin (1998) dimana nilai R Square dikategorikan lemah jika lebih dari 0,19 tetapi lebih rendah dari 0,33. Namun nilai R Square dari penelitian tersebut lebih rendah dari 0,19, sehingga dapat dikatakan berpengaruh sangat lemah.

Pengaruh Antara Pengetahuan Bisnis, Pengelolaan Keuangan dan Motivasi Secara Bersamaan Terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten

Penelitian yang telah dilakukan menghasilkan bahwa pengetahuan bisnis, pengelolaan keuangan dan motivasi berpengaruh positif secara simultan terhadap pengembangan UMKM, hasil tersebut sejalan dengan *Upper Echelon Theory*, dimana manajemen puncak memiliki peran penting terhadap berjalannya bisnis. Sepanjang jurnal yang ditemukan peneliti, belum ada penelitian sebelumnya yang secara eksplisit berfokus pada ketiga variabel bebas yaitu pengetahuan bisnis, pengelolaan keuangan dan motivasi terhadap variabel terikat yaitu pengembangan usaha. Namun peneliti menemukan penelitian dari Beynon, Jones & Pickernell (2018) yang memaparkan bahwa motivasi, pengetahuan dan permodalan yang merupakan salah satu dari bentuk pengelolaan keuangan, memiliki peranan terhadap pengembangan usaha. Penelitian sejalan lainnya terkait pengelolaan keuangan dan motivasi memiliki dampak terhadap pengembangan usaha yaitu pada penelitian Ling (2013) bahwa kekuatan yang dimiliki pelaku usaha dalam pengembangan usaha adalah adanya keinginan yang kuat dari pemilik usaha untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan kelemahan yang dimilikinya yaitu sistem manajemen keuangan yang masih tradisional atau pencatatan dilakukan secara manual. Penelitian lain juga menerangkan hal serupa yaitu penelitian Karmini & Karyati (2020) faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan UKM diantaranya: motivasi dan pengelolaan keuangan, namun kegiatan pengelolaan keuangan belum diperhatikan secara serius oleh pelaku UKM.

Pada penelitian lain yang meneliti pengembangan usaha namun memiliki luaran atau fokus yang berbeda yaitu penelitian dari Anggraeni, Hardjanto & Hayat (2013) menyatakan pengembangan usaha secara eksternal dipengaruhi oleh pengadaan pembinaan dan pelatihan dari dinas koperasi dan UKM, hal ini dilakukan sebagai motivasi atau dorongan bagi masyarakat untuk mengasah kemampuan yang mereka miliki serta dapat menjadikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat yang ingin membuka usaha sendiri. dari kalimat tersebut terdapat 2 hal yang penting yaitu motivasi dan pengetahuan. Penelitian serupa juga menyoroti pentingnya pengetahuan dan motivasi yang dimiliki oleh pelaku UMKM yaitu penelitian Muttalib (2017) memaparkan bahwa permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya yaitu keterbatasan kualitas SDM dilihat dari segi pendidikan formal maupun pengetahuan dan keterampilannya serta mentalitas pengusaha UMKM yaitu semangat entrepreneurship pada pengusaha, dimana hal penting tersebut seringkali terabaikan.

SIMPULAN

1. Terdapat pengaruh positif pengetahuan bisnis terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten. Hal tersebut mengartikan bahwa ketika pengetahuan bisnis pelaku UMKM meningkat maka akan meningkat pula pengembangan UMKM, begitu juga dengan sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh positif pengelolaan keuangan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten. Hal tersebut mengartikan bahwa ketika pengelolaan keuangan pelaku UMKM meningkat maka akan meningkat pula pengembangan UMKM, begitu juga dengan sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh positif motivasi terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten, bahwa ketika motivasi pelaku UMKM meningkat maka meningkat pula pengembangan UMKM, begitu juga sebaliknya.
4. Terdapat pengaruh positif pengetahuan bisnis, pengelolaan keuangan dan motivasi secara simultan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten. Hal ini diperlihatkan dari hasil analisis nilai F_{hitung} yang lebih besar daripada nilai F_{tabel} yaitu $73,655 > 2,65$. Selain hal tersebut, terlihat juga nilai kontribusi simultan (R Square) sebesar 0,538 atau 53,8%, dimana dapat diartikan bahwa ketiga variabel bebas yang telah diteliti memiliki pengaruh sebesar 53,8% secara simultan terhadap pengembangan UMKM. Sementara sisanya 46,3% berasal dari pengaruh variabel lain di luar ketiga variabel yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Afridhal, M. (2017). Strategi pengembangan usaha roti tanjong di Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal S. Pertanian*, Vol.1(3), 223-233.
- Anggraeni, F., Hardjanto, I. & Hayat, A. (2013). Pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) melalui fasilitas pihak eksternal dan potensi internal (Studi kasus pada kelompok usaha "Emping jagung" di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang). *Jurnal Administrasi Publik*, Vol.1(6), 1286-1295.
- Asina, A., Soputan, G. & Sumual, M. (2021). Pengaruh kompetensi kewirausahaan dan motivasi intrinsic terhadap pengembangan usaha kuliner di Tondano. *Manajemen & Kewirausahaan*, Vol.2(2), 136-149.
- Atmaja, R. & Sinabutar, R. (2022). Analysis of the application of financial management and supporting factors to business development opportunities in MSME's during the covid-19 pandemic. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, Vol. 5(1), 3786-3800.
- Beynon, M., Jones, P. & Pickernell, D. (2018). SME development strategy and product/ service innovation intention: A NCarBS analysis of the role of uncertainty. *The International journal of Entrepreneurship and Innovation*. Vol.21(1), 1-14.

- Cahyanti, M. & Anjaningrum, W. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha kecil sektor industri pengolahan di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, Vol. 11(2), 73-79.
- Chin, W. (1998). The partial least squares approach to structural equation modeling. In G.A. Marcoulides (Ed). *Modern Methods for Business Research*, 295-336.
- Diana & Laila, N. (2020). Strategi pengembangan usaha home industri makanan sebagai peluang pendapatan di masa pandemic covid-19. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*. Jakarta: LPPM UMJ.
- Dunne, T., Toyoshima, K. & Byrd, M. (2021). Small business development centers and rural entrepreneurial development strategies: Are we doing enough for rural Americans?. *Journal of Small Business Strategy*, Vol.31(4), 57-63.
- Forsman, H. (2008). Business development success in SMEs: a case study approach. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, Vol. 15(3), 606-622.
- Hambrick, D.C. (2007). Upper Echelons Theory: An Update. *Academy of Management Review*, Vol.32(2), 334-343.
- Hatta, I., Riskarini, D. & Ichwani, T. (2018). SME business development strategy: SWOT and EFE-EFI analysis. *Journal of Applied Management*, Vol.16(3), 537-543.
- Karmini & Karyati. (2020). Pengembangan usaha kecil dan menengah kelompok makanan, minuman dan tembakau di Kota Tarakan. *Jurnal Riset Pembangunan*, Vol.2(2), 89-97.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia*. (2020). Ini sederet upaya pemerintah memajukan UMKM. Diperoleh 27 Juli 2022 dari <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/ini-sederet-upaya-pemerintah-memajukan-umkm/>
- Kumalasari, L. (2016). Problem UMKM dalam pengembangan usaha: Studi pada UMKM di Desa Mulyoarjo Lawang Malang. *Jurnal Sospol*, 3(1), 58-77.
- Limanseto, H. (2021). UMKM menjadi pilar penting dalam perekonomian Indonesia. *Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia*. Diperoleh 14 Juli 2022 dari <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>
- Ling, A. (2013). Pengelolaan dan pengembangan usaha pada usaha mikro kecil menengah (Studi deskriptif pada rumah makan palem asri Surabaya). *AGRO*, Vol.1(1), 1-8.
- Mihani & Hutaaruk, T. (2020). Strategi pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dapur etam sejahtera samarinda dalam meningkatkan penjualan. *Jurnal Riset Inossa*, Vol.2(2), 111-122.
- Muttalib, A. (2017). Pola pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Mataram tahun 2016. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Vol.1(2), 168-178.
- Riadi. (2020). Pengaruh pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha dan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening (Kajian empiris pelaku usaha kecil dan menengah di Medan Utara). *Jurnal: Penelitian Medan Agama*, Vol.11(1), 80-89.
- Suhendrik, & Dalimunthe, R. (2016). Pengaruh motivasi dan peran pemuda terhadap pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) di Kabupaten Batubara. *Jurnal Mediasi*, Vol.5(2), 89-109.
- Suparwo, A., Suhendi, H., Rachman, R., Arifin, T. & Shobary, M. (2018). Strategi pengembangan usaha pada UMKM baju bayi indra collection. *JURNAL ABDIMAS BSI*, Vol.1(2), 208-214.
- Suyadi, Syahdanur & Suryani, S. (2018). Analisis pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau. *Jurnal Ekonomi KIAT*, Vol.29(1), 1-10.
- Tambunan, T. (2011). Development of micro, small and medium enterprises and their constraints: A story from Indonesia. *Gadjah Mada International Journal of Business*, Vol.13(1), 21-43.
- Thaha, A. (2020). Dampak covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *JURNAL BRAND*, Vol.2(1), 147-153.